

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

BP RB Bina Sehat terletak di Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Pelayanan Kebidanan yang dilakukan di BP RB Bina Sehat meliputi pelayanan rawat jalan KIA dan pelayanan rawat inap yaitu pelayanan ibu bersalin 24 jam. Pelayanan rawat jalan dilaksanakan setiap hari. Jumlah bidan yang bekerja di BP RB Bina Sehat terdapat 4 bidan, terdapat 1 dokter, terdapat 1 kamar periksa umum ruang dokter, 1 ruang bidan, 2 kamar bersalin, 5 ruang nifas, 2 kamar VIP, 6 kamar kelas I.

Di BP RB Bina Sehat dalam memberikan informasi mengenai senam hamil sudah dilakukan secara rutin yaitu setiap 1 bulan 2 kali pada minggu pertama dan minggu ke tiga. Selain itu, media untuk mensosialisasikan senam hamil juga belum ada seperti leaflet dan buku KIA.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi umur, paritas, pekerjaan dan pendidikan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Umur Ibu Hamil
di BP RB Bina Sehat Kasihan Bantul

Umur	Frekuensi	Prosentase (%)
20-30 tahun	26	86,7
> 30 tahun	4	13,3
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer Tahun 2011

Tabel 4.1 menunjukkan sebagian besar ibu hamil di BP RB Bina Sehat Kasihan Bantul berada pada kelompok umur 20-30 tahun sebanyak 26 orang (86,7%).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Paritas Ibu Hamil
di BP RB Bina Sehat Kasihan Bantul

Paritas	Frekuensi	Prosentase (%)
Primigravida	12	40,0
Skundigravida	17	56,7
Multigravida	1	3,3
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer Tahun 2011

Tabel 4.2 menunjukkan sebagian besar ibu hamil di BP RB Bina Sehat Kasihan Bantul adalah skundigravida sebanyak 17 orang (56,7%).

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Hamil
di BP RB Bina Sehat Kasihan Bantul

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
SD	1	3,3
SMP	3	10,1
SMA	19	63,3
PT	7	23,3
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer Tahun 2011

Tabel 4.3 menunjukan sebagian besar ibu hamil di BP RB Bina Sehat Kasihan Bantul berpendidikan SMA sebanyak 19 orang (63,3%).

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu Hamil
di BP RB Bina Sehat Kasihan Bantul

Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
Ibu bekerja	18	60,0
Ibu tidak bekerja/IRT	12	40,0
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer Tahun 2011

Tabel 4.4 menunjukan ibu hamil di BP RB Bina Sehat Kasihan Bantul sebagian besar memiliki pekerjaan sebanyak 18 orang (60%).

3. Tingkat Pengetahuan Tentang Senam Hamil

Hasil pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil di BP RB Bina Sehat Kasihan Bantul disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Senam Hamil
di BP RB Bina Sehat Kasihan Bantul

Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	8	26,7
Cukup	16	53,3
Kurang	6	20,0
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer Tahun 2011

Tabel 4.5 menunjukan mayoritas ibu hamil di BP RB Bina Sehat Kasihan Bantul memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang senam hamil sebanyak 16 orang (53,3%).

4. Minat Mengikuti Senam Hamil di RB Bina Sehat Kasihan Bantul

Hasil pengukuran minat ibu hamil mengikuti senam hamil di BP RB Bina Sehat Bantul Yogyakarta disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Tingkat Minat Ibu Hamil Mengikuti Senam Hamil di BP RB
Bina Sehat Kasihan Bantul

Minat mengikuti senam hamil	Frekuensi	Prosentase (%)
Sangat minat	5	16,7
Minat	19	63,3
Tidak minat	6	20,0
Sangat tidak minat	-	0
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer Tahun 2011

Tabel 4.6 menunjukkan sebagian besar ibu hamil di BP RB Bina Sehat Kasihan Bantul berminat mengikuti senam hamil sebanyak 19 orang (63,3%).

5. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Minat Mengikuti Senam Hamil

Tabulasi silang dan hasil uji *kendall tau* hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan minat mengikuti senam hamil disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Tabulasi Silang dan Uji Kendal Tau Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Minat Mengikuti Senam Hamil

Tingkat Pengetahuan	Minat mengikuti senam hamil								τ	p-value
	Sangat minat		Minat		Tidak minat		Total			
	f	%	F	%	f	%	f	%		
Baik	3	10,0	5	16,7	0	0	8	26,7	0,533	0,000
Cukup	2	8,7	12	40,0	2	6,7	16	53,3		
Kurang	0	0	2	6,7	4	13,3	6	20,0		
Total	5	16,7	19	63,3	6	20,0	30	100		

Sumber: Data Primer Tahun 2011

Tabel 4.7 menunjukkan ibu hamil dengan tingkat pengetahuan tentang senam hamil baik sebagian besar berminat mengikuti senam hamil sebanyak 5 orang (16,7%). Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan cukup sebagian besar berminat mengikuti senam hamil sebanyak 12 orang (40%). Sedangkan ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kurang sebagian besar tidak berminat mengikuti senam hamil sebanyak 4 orang (13,3%).

Hasil perhitungan statistik pada tabel 4.7 menggunakan uji *Kendall tau* diperoleh nilai koefisien korelasi (τ) sebesar 0,533 dengan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan minat mengikuti senam hamil.

B. Pembahasan

Umur ibu bersalin di BP RB Bina Sehat Kasihan Bantul sebagian besar antara 20-30 tahun sebanyak 26 orang (86,7%). Ibu hamil dengan umur yang masih muda memiliki rasa ingin tahu dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda. Hal ini akan mempengaruhi minat ibu untuk mengikuti senam hamil.

Paritas ibu hamil di BP RB Bina Sehat Kasihan Bantul sebagian besar adalah skundigravida sebanyak 17 orang (56,7%). Ibu hamil skundigravida berarti telah memiliki pengalaman dalam kehamilan dan persalinan sebelumnya. Pengalaman yang dimiliki akan meningkatkan pengetahuan ibu tentang senam hamil sehingga akan mempengaruhi minat ibu untuk mengikuti senam hamil.

Pendidikan ibu hamil di BP RB Bina Sehat Kasihan Bantul sebagian besar adalah SMA sebanyak 19 orang (63,3%). Ibu hamil dengan pendidikan SMA telah memiliki dasar yang cukup untuk menyerap pengetahuan tentang senam hamil sehingga akan sangat mempengaruhi minat mengikuti senam hamil.

Sebagian besar ibu hamil di BP RB Bina Sehat Kasihan Bantul memiliki pekerjaan sebanyak 18 orang (60%). Ibu hamil yang bekerja di luar rumah memiliki pergaulan sosial yang luas. Pergaulan sosial mempunyai manfaat terhadap tingkat perolehan informasi termasuk informasi tentang senam hamil, sehingga ibu hamil yang bekerja mempunyai pengetahuan yang

lebih baik dibanding ibu yang tidak bekerja. Selain itu, ibu yang bekerja secara ekonomi mampu mendapatkan sarana untuk memperoleh pengetahuan termasuk dalam hal ini adalah sarana memperoleh pengetahuan tentang senam hamil. Pengetahuan yang dimiliki ibu hamil ini selanjutnya akan berpengaruh terhadap minatnya dalam mengikuti senam hamil.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil di BP RB Bina Sehat Kasihan Bantul sebagian besar adalah cukup sebanyak 16 orang (53,3%). Senam hamil merupakan salah satu kegiatan dalam pelayanan selama kehamilan atau *prenatal care* (Anggraeni, 2010). Senam hamil adalah suatu latihan yang dilakukan selama kehamilan untuk menyehatkan dan membugarkan ibu hamil, mengurangi keluhan yang timbul selama kehamilan serta mempersiapkan fisik dan psikis ibu dalam menghadapi persalinan (Widianti, 2010). Pengetahuan tentang senam hamil diperoleh ibu hamil dari berbagai sumber pengetahuan, seperti: penyuluhan dari tenaga kesehatan, media cetak (Koran, majalah, pamflet) maupun media elektronik. Banyaknya ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup tentang senam hamil diharapkan meningkatkan minat ibu hamil untuk mengikuti senam hamil sehingga ibu hamil menjadi sehat dan bugar, mengurangi keluhan yang timbul selama kehamilan serta mempersiapkan fisik dan psikis ibu dalam menghadapi persalinan.

Ibu hamil di BP RB Bina Sehat Kasihan Bantul sebagian besar berminat mengikuti senam hamil sebanyak 19 orang (63,3%). Menurut Hurlock (1996) *Cit Purwanto* (2002), minat adalah sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Bila ibu hamil melihat senam hamil itu mempunyai arti bagi dirinya, maka mereka akan tertarik untuk melakukan senam hamil.

Hasil tabulasi silang (*crosstabs*) diketahui bahwa ibu hamil dengan tingkat pengetahuan tentang senam hamil baik sebagian besar berminat mengikuti senam hamil sebanyak 5 orang (16,7%). Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan cukup sebagian besar berminat mengikuti senam hamil sebanyak 12 orang (40%). Sedangkan ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kurang sebagian besar tidak berminat mengikuti senam hamil sebanyak 4 orang (13,3%). Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan cukup tidak berminat mengikuti senam hamil karena ibu sibuk bekerja. Ibu hamil dengan kurang berminat mengikuti senam hamil disebabkan hasrat untuk memperoleh penghargaan dari keluarga atau teman.

Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan minat mengikuti senam hamil. Pengetahuan sangat berperan penting dalam membentuk minat seseorang. Ibu dengan pengetahuan yang baik tentang senam hamil berarti mengetahui pentingnya senam hamil untuk menyehatkan dan membugarkan ibu hamil, mengurangi keluhan yang timbul selama kehamilan serta mempersiapkan

fisik dan psikis ibu dalam menghadapi persalinan. Pengetahuan ibu yang kurang mengakibatkan ibu tidak merasa butuh, tidak tahu manfaat senam hamil atau ibu akan sekedar ikut-ikutan dalam melakukan senam hamil, hal ini tentunya akan mempengaruhi minat ibu dalam melakukan senam hamil. Hal ini sesuai pendapat Crow dan Crow (1982) *Cit* Purwanto (2004) yang menyatakan bahwa faktor timbulnya minat salah satunya adalah faktor dorongan dari dalam diri.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mengalami berbagai keterbatasan yang mengakibatkan hasilnya belum sesuai yang diharapkan. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Dalam tinjauan teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat, masih menggunakan referensi tahun 1987. Karena tidak ada perbaharuan referensi yang berhubungan dengan minat.
2. Tingkat pengetahuan tentang senam hamil dan minat mengikuti senam hamil hanya diukur menggunakan kuesioner tanpa dilengkapi dengan wawancara sehingga hasilnya kurang sempurna.
3. Belum dilakukan penelitian terhadap variabel-variabel lain yang mempengaruhi minat mengikuti senam hamil seperti keinginan untuk memperoleh penghargaan dari keluarga dan teman.
4. Pengisian kuesioner dilakukan secara bergerombol pada saat ibu istirahat ketika melakukan senam hamil sehingga kemungkinan ada responden saling mencontek.